

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka ada beberapa hal yang patut ditelaah sebagai bahan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir di SMP Al-Falah Dago Bandung sebagian besar berada pada kategori sedang. Artinya kemandirian perilaku siswa kelas IX dalam membuat keputusan karir di SMP Al-Falah Dago Bandung belum optimal.
2. Terdapat perubahan positif kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir di SMP Al-Falah Dago Bandung setelah diujicobakan program pada setiap aspeknya, yaitu memiliki kemampuan mengambil keputusan karir, memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain dalam mengambil keputusan karir dan memiliki rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan karir. Besar peningkatan pada setiap aspek bervariasi.
3. Program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir yang diujicobakan efektif baik dilihat dari hasil uji kelayakan oleh beberapa pakar bimbingan dan praktisi bimbingan dan konseling di lapangan maupun dari hasil uji statistik.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan beberapa rekomendasi sebagai masukan terutama bagi guru pembimbing dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah yang sama.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IX SMP Al-Falah Dago Bandung yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat kemandirian perilaku pada kategori sedang atau belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan program bimbingan dan konseling yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir.
- b. Menggunakan waktu yang proporsional untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir karena waktu ideal yang dibutuhkan untuk melaksanakan program cukup lama.
- c. Memberikan layanan informasi tentang karir siswa secara lengkap sehingga siswa dapat mengidentifikasi minat, bakat dan potensi yang dimilikinya secara jelas. Pemberian informasi bisa dilakukan baik melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual maupun interpretasi tes.

## **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam proses maupun hasilnya dan keterbatasan ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Sejauh ini, cukup sulit menemukan hasil-hasil penelitian yang khusus mengenai kemandirian dalam membuat keputusan karir pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMA).
- b. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir pada jenjang pendidikan SMA.
- c. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen, sehingga tidak menggunakan kelas kontrol atau pembandingan dalam penelitiannya. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian ini menggunakan kelas kontrol agar dapat membandingkan kelas yang mendapat perlakuan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan.
- d. Menggunakan metode yang lebih beragam dan menarik dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir sehingga persentase kemandirian perilaku yang dicapai oleh siswa optimal.